

Ibadah Doa Malang, 12 Juli 2011 (Selasa Sore)

Matius 26:17-19

26:17. Pada hari pertama dari hari raya Roti Tidak Beragi datanglah murid-murid Yesus kepada-Nya dan berkata: "Di mana Engkau kehendaki kami mempersiapkan perjamuan Paskah bagi-Mu?"

26:18 Jawab Yesus: "Pergilah ke kota kepada si Anu dan katakan kepadanya: Pesan Guru: waktu-Ku hampir tiba; di dalam rumahmulah Aku mau merayakan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku."

26:19 Lalu murid-murid-Nya melakukan seperti yang ditugaskan Yesus kepada mereka dan mempersiapkan Paskah.

Matius 26:17-19 menunjuk persiapan perjamuan Paskah.

Malam ini kita membahas persiapan perjamuan Paskah dikaitkan dengan tempat penyelenggaraan.

Markus 14:13-16

14:13 Lalu Ia menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan: "Pergilah ke kota; di sana kamu akan bertemu dengan seorang yang membawa kendi berisi air. Ikutilah dia

14:14 dan katakanlah kepada pemilik rumah yang dimasukinya: Pesan Guru: di manakah ruangan yang disediakan bagi-Ku untuk makan Paskah bersama-sama dengan murid-murid-Ku?

14:15 Lalu orang itu akan menunjukkan kamu sebuah ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Di situlah kamu harus mempersiapkan perjamuan Paskah untuk kita!"

14:16 Maka berangkatlah kedua murid itu dan setibanya di kota, didapati mereka semua seperti yang dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan Paskah.

Tempat penyelenggaraannya adalah di sebuah rumah, di sebuah kota, di ruangan atas yang besar, yang sudah lengkap dan tersedia. Tempat ini menunjuk Yerusalem Baru yaitu kerajaan Surga yang kekal.

Wahyu 21:10

21:10 Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Dalam Perjanjian Lama, Paskah adalah kelepasan Israel dari Mesir menuju ke Kanaan. Dalam Perjanjian Baru, paskah adalah kelepasan dari dosa dan dunia untuk menuju ke Yerusalem Baru.

Tuhan menyuruh dua murid untuk menuju tempat perjamuan Paskah/Yerusalem Baru. **Dua murid, artinya :**

1. Firman Allah.

Mazmur 107:20

107:20 disampaikan-Nya firman-Nya dan disembuhkan-Nya mereka, diluputkan-Nya mereka dari liang kubur.

2. Roh Kudus.

Yohanes 14:26

14:26 tetapi Penghibur, yaitu Roh Kudus, yang akan diutus oleh Bapa dalam nama-Ku, Dialah yang akan mengajarkan segala sesuatu kepadamu dan akan mengingatkan kamu akan semua yang telah Kukatakan kepadamu.

Firman Allah dan Roh Kudus adalah dua tangan Tuhan yang menuntun dan membimbing kita untuk mendaki gunung Yerusalem Baru. **Ada 3 gunung yang harus di daki untuk sampai ke gunung Yerusalem Baru, yaitu :**

1. Gunung Golgota.

Dalam Tabernakel menunjuk halaman Tabernakel. Yesus mati di gunung Golgota dengan 5 luka utama untuk menyelamatkan manusia berdosa. Luka yang kelima adalah luka terbesar yang mengeluarkan darah dan air = tanda keselamatan.

Naik ke gunung Golgota, artinya kita menerima tanda keselamatan/tanda darah dan air.

Darah= Medzbah Korban Bakaran, artinya percaya dan bertobat.

Firman dalam urapan Roh Kudus yang kita yakini akan menunjukkan dosa-dosa tersembunyi dalam hidup kita sehingga kita sadar, menyesal dan mengaku dosa kepada Tuhan dan sesama. Jika diampuni jangan berbuat dosa lagi = mati bagi dosa = bertobat.

I Petrus 2:1

2:1. Karena itu buanglah segala kejahatan, segala tipu muslihat dan segala macam kemunafikan, kedengkian dan fitnah.

Kita bertobat mulai dari 5 dosa, yaitu :

- Kejahatan, artinya cinta akan uang sehingga menyebabkan kikir dan serakah.
- Tipu muslihat.
- Kemunafikan, artinya di dalam hati dan di luar (perbuatan dan perkataan) tidak sama.
- Kedengkian, artinya kebencian tanpa alasan.
- Fitnah, artinya yang salah dikatakan benar dan yang benar dikatakan salah.

Air= Kolam Pembasuhan, artinya baptisan air.

Roma 6:2, 4

6:2 Sekali-kali tidak! Bukankah kita telah mati bagi dosa, bagaimanakah kita masih dapat hidup di dalamnya?

6:4 Dengan demikian kita telah dikuburkan bersama-sama dengan Dia oleh baptisan dalam kematian, supaya, sama seperti Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian juga kita akan hidup dalam hidup yang baru.

Baptisan air yang benar adalah orang yang sudah bertobat akan dikuburkan di dalam air bersama Yesus sehingga bangkit dalam hidup yang baru.

I Petrus 2:2

2:2 Dan jadilah sama seperti bayi yang baru lahir, yang selalu ingin akan air susu yang murni dan yang rohani, supaya olehnya kamu bertumbuh dan beroleh keselamatan,

Hidup baru adalah kehidupan seperti bayi yang baru lahir, artinya tidak berbuat dosa/hidup dalam kebenaran = menerima keselamatan. Bayi hanya memiliki satu keinginan yaitu menikmati air susu ibu, artinya dapat menikmati Firman penggembalaan.

Hasil penggembalaan adalah :

- Memantapkan keselamatan.
- "Tak kan kekurangan aku", artinya pemeliharaan dari Gembala Agung secara jasmani dan rohani sampai sempurna/tidak bercacat cela.

2. Gunung penyembahan.

Dalam Tabernakel menunjuk Ruangan Suci.

Mazmur 43:3-4

43:3 Suruhlah terang-Mu dan kesetiaan-Mu datang, supaya aku dituntun dan dibawa ke gunung-Mu yang kudus dan ke tempat kediaman-Mu!

43:4 Maka aku dapat pergi ke mezbah Allah, menghadap Allah, yang adalah sukacitaku dan kegembiraanku, dan bersyukur kepada-Mu dengan kecapi, ya Allah, ya Allahku!

Firman Allah dan Roh Kudus menyucikan kehidupan kita = menuntun kita ke gunung kesucian/gunung penyembahan. Kesucian dan penyembahan satu level, artinya jika kesucian meningkat maka penyembahan meningkat dan sebaliknya.

Hasil penyembahan adalah :

- Kebahagiaan Surga yang tidak bisa dipengaruhi oleh situasi apapun di dunia.
- Mengalami hujan berkat Tuhan yang dicurahkan dalam hidup kita.

Yehezkiel 34:26

34:26 Aku akan menjadikan mereka dan semua yang di sekitar gunung-Ku menjadi berkat; Aku akan menurunkan hujan pada waktunya; itu adalah hujan yang membawa berkat.

- Mengalami keubahan hidup dari manusia daging menjadi manusia rohani mulai dari wajah/hati yang taat. Hati yang tidak taat akan menghalangi pembangunan Tubuh Kristus. Kalau hati taat maka perbuatan, perkataan bahkan semua menjadi baik.

3. Gunung Yerusalem Baru.

Dalam Tabernakel menunjuk Ruangan Maha Suci.

Wahyu 21:10

21:10 Lalu, di dalam roh ia membawa aku ke atas sebuah gunung yang besar lagi tinggi dan ia menunjukkan kepadaku kota yang kudus itu, Yerusalem, turun dari sorga, dari Allah.

Firman Allah dan Roh Kudus menjadi dua sayap burung nazar yang besar.

Wahyu 12:14

12:14 Kepada perempuan itu diberikan kedua sayap dari burung nazar yang besar, supaya ia terbang ke tempatnya di padang gurun, di mana ia dipelihara jauh dari tempat ular itu selama satu masa dan dua masa dan setengah masa.

Kegunaan dua sayap burung nazar yang besar adalah :

- Menyingkirkan kita dari badai dan gelombang pencobaan di dunia sampai menyingkirkan kita ke padang gurun yang lain jauh dari antikris yang berkuasa selama 3,5 tahun. Kita dipelihara dan dilindungi secara langsung oleh Tuhan. Bukti memiliki dua sayap burung nazar yang besar adalah damai/tenang/teguh di tengah badai.

Roma 16:20

16:20 Semoga Allah, sumber damai sejahtera, segera akan menghancurkan Iblis di bawah kakimu. Kasih karunia Yesus, Tuhan kita, menyertai kamu!

Hasil damai sejahtera adalah Allah damai sejahtera menghancurkan setan dengan segala pencobaannya.

- Mengangkat kita ke awan-awan yang permai sampai masuk Yerusalem Baru.

Tuhan memberkati.